

**HAK WARIS ANAK DARI PERKAWINAN TIDAK TERCATAT
YANG DISAHKAN MELALUI ITS BAT NIKAH KONTENSIOUS
DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM**

(Kajian Putusan Pengadilan Agama Tigaraksa Nomor 748/Pdt.G/2022/PA.Tgrs)

UNIVERSITAS ANDALAS
TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan (S2) di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Disusun Oleh:

LULU AUGUSSIONA

NIM. 2220122078

Pembimbing:

Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.Hum

Dr. Yasniwati, S.H., M.H

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**HAK WARIS ANAK DARI PERKAWINAN TIDAK TERCATAT YANG DISAHKAN
MELALUI ITSBAT NIKAH KONTENSIOUS DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI
HUKUM ISLAM (Kajian Putusan Pengadilan Agama Tigaraksa Nomor
748/Pdt.G/2022/PA.Tgrs)**

(Lulu Augussiana, 2220122078, Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 113 halaman, 2025)

ABSTRAK

Pencatatan perkawinan adalah upaya untuk melindungi hak dan kewajiban dalam perkawinan. Itsbat nikah merupakan cara legalisasi perkawinan agar memperoleh pengakuan negara. Di Pengadilan Agama, terdapat dua jenis itsbat nikah: *voluntair*, yang menghasilkan penetapan, dan *kontensius*, yang melibatkan ahli waris lain jika suami atau istri meninggal. Permohonan itsbat nikah *kontensius* harus memenuhi syarat agar dapat dikabulkan. Hasilnya, terbitnya buku nikah yang sah dan tercatat serta perubahan identitas anak. Sehingga penelitian ini mengangkat masalah: 1) Bagaimana peraturan terkait tentang kedudukan hukum waris anak dari perkawinan tidak tercatat yang disahkan melalui itsbat nikah *kontensius*? 2) Bagaimana pertimbangan hakim dalam Putusan itsbat nikah *kontensius* sehingga terciptanya hak mewaris? Pendekatan yang digunakan adalah *yuridis normatif*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data dianalisis secara *kualitatif*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Pemerintah perlu memperluas sosialisasi tentang pentingnya pencatatan perkawinan dan proses itsbat nikah agar masyarakat memahami dampaknya terhadap hak-hak hukum mereka, terutama hak anak dan hak waris. Proses itsbat nikah harus dibuat lebih mudah, cepat, dan terjangkau, dengan pendampingan hukum untuk memastikan hak-hak masyarakat terlindungi. Pengadilan Agama juga perlu meningkatkan pelayanan dan memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses tersebut, sehingga keadilan dapat tercapai, terutama bagi anak-anak yang lahir dari perkawinan siri 2) Proses itsbat nikah di Pengadilan Agama Tigaraksa sangat penting untuk memberikan keabsahan hukum terhadap perkawinan yang sebelumnya hanya diakui secara agama, dengan mempertimbangkan keabsahan nikah, tidak adanya keberatan, serta dampak hukum yang akan timbul. Proses ini juga memastikan hak dan kewajiban suami-istri, status anak, serta pembagian harta bersama. Selain itu, itsbat nikah memberikan kepastian hukum terhadap anak-anak yang lahir dari perkawinan tidak tercatat, sehingga mereka diakui sah secara hukum negara. Pengesahan ini melindungi hak asasi manusia, khususnya dalam hal status hukum keluarga dan anak-anak, serta memudahkan administrasi negara bagi pihak terkait.

Kata Kunci: *Hak, Hukum Waris, Itsbat Nikah, Kontensius*